

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa:

a. Tema Sastra Lisan

Sesuai hasil dari analisis tema di atas, maka telah ditemukan tiga belas tema yang terkandung dalam sastra lisan *palebohu*, diantaranya: tema tentang pengajaran, yang mengandung banyak unsur didikan, tema pengamalan, yang mengandung unsur yang harus diamalkan, tema kesabaran, yang mengandung unsur kesabaran, tema saling menjaga yang memuat hal-hal yang harus dijaga dalam rumah tangga, tema ajakan yang mengajak kedua pengantin melakukan hal-hal yang di ridhoi Allah SWT, tema pesan, yang memberikan pesan-pesan kepada kedua pengantin sebelum menjalani kehidupan rumah tangga, tema motivasi, yang mengandung unsur-unsur motivasi, tema pujian, yang memberikan pujian kepada pengantin apabila mereka rajin, tema peringatan, yang mengandung peringatan kepada kedua pengantin apabila malas (segala hal), tema harapan yang memberikan harapan apabila pengantin sudah mulai resah dan putus asa, tema kemandirian yang mengandung pesan-pesan bahwa pengantin harus mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, tema adat yang memperjelas bahwa jika terdapat kesalahan, maka harus disesuaikan dengan adat, dan yang terakhir adalah keesaan Allah, yang pada akhirnya semua urusan

pengantin harus diserahkan kepada Allah karena hanya Allah yang mengatur segala hal di muka bumi ini.

Sekian banyak unsur tema yang terkandung di dalamnya, peneliti hanya menarik sebuah kesimpulan bahwa tema secara keseluruhan sastra lisan *palebohu* adalah **Nasehat**. Tema nasehat ini didukung oleh tiga belas tema yang terkandung didalamnya, yang secara keseluruhan tema-tema tersebut bermuara ke hal-hal yang bersifat nasehat. Bahkan dari temuan tema yang ada, peneliti melihat adanya unsur nilai didaktis yang terdapat dalam sastra lisan *palebohu*. Hasil dari penemuan nilai didaktis dalam sastra lisan akan disimpulkan pada point selanjutnya.

b. Nilai didaktis

Sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa sastra lisan *palebohu* memiliki nilai didaktis sebagai berikut

- a) Nilai didaktis yang mengandung nasehat
- b) Nilai didaktis yang mengandung ajaran/ pesan positif

5.2 Saran

Dari hasil penemuan kajian nilai didaktis dalam sastra lisan *palebohu*, maka peneliti sarankan kepada beberapa pihak, untuk :

1) Dunia pendidikan

Sastra lisan ini tetap ditanamkan kepada peserta didik agar tetap ada regenerasi yang akan melanjutkan sastra lisan ini, dan keasliannya tetap terjaga.

2) Bagi pemerintah daerah

Sastra lisan ini tetap disosialisasikan kepada masyarakat agar sastra lisan yang merupakan bagian dari kebudayaan Gorontalo masih bisa dilestirikan oleh masyarakat

3) Calon pengantin

Penelitian ini akan menjauhkan rumah tangga dari KDRT (kekerasan dalam rumah tangga). Sebab di dalamnya banyak mengandung nasehat dan juga nilai-nilai pendidikan yang akan mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Pada penelitian ini peneliti masih merasa banyak sekali kekurangan yang harus diperbaiki oleh kita bersama demi kesempurnaan dari penelitian ini. Peneliti mengharapkan berbagai macam masukan dari pembaca yang tentunya akan lebih membangun penelitian ini. Bahkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, kritikan serta masukan dari segala pihak sangat diperlukan demi untuk sempurnya penelitian ini. Atas kerjasama yang baik diucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. 2002. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daulima, Farha. 2007. *Mengenal Sastra lisan Daerah Gorontalo (1)*. Gorontalo: Forum Suara Perempuan LSM Mbu'I Bungale.
- Didipu, Herman. 2011. *Berkenalan Dengan Sastra*. Gorontalo
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: deepublish
- Djojuroto dan Pangkrego Anneke S. 2000. *Teori dan Pemahaman Apresiasi Puisi*. Jakarta:Manasko
- Hutomo, Suripan Sadi.1991. *Mutiara Yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia).
- Jalaludin dan Idi Abdullah. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Jauhari, Heri. 2010. *Nilai Religius Dalam Karya Sastra*. Bandung: CV. Arfino Raya.
- Kasim, MM, dkk.1989/1990. *Puisi Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Manado:Proyek Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Sulawesi Utara.
- Mudyahardjo, Redja. 2006. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra (Kajian Teori Dan Praktik.)* Bandung: PT. Refika Aditama.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2001. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Surabaya: Citra Wacana.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyitno, 2009. *Kritik Sastra*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Pres).
- Taum, Yoseph. Yapi. 2001. *Studi Sastra lisan*. Yogyakarta: Lamalera.
- Tuloli, Nani. 2003. *Puisi Lisan Gorontalo*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tuloli, Nani. 2012. *Metodologi Penelitian. Bahan Ajar*. Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Percetakan PT. Sun.
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Bandung. CV. Karya Putra Darwati.